

Pelatihan Kerajinan Macrame dalam Pengembangan Seni Kerajinan dan Peluang Usaha

Fitriatun¹, Tania Salsabela², Lathifa Nony³, Anggun Anggita⁴, Devi Widiana⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang

faafitriaa@gmail.com¹, taniasalsabila100@gmail.com², lathifaanony14@gmail.com³,
anggunanggitaw@gmail.com⁴, deviwidiana1112@gmail.com⁵

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, RT.7/RW.7, Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50196

Korespondensi Penulis : faafitriaa@gmail.com

Article History:

Received: 11 April 2024

Accepted: 14 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

Keyword: Training, Craft, Macrame

Abstract. Training is an activity to improve a person's work ability in relation to economic activities. Training helps an employee understand the knowledge an organization needs to achieve its goals. Macrame craft making training was held on Saturday 20 April 2024 at Johar Market, Semarang. This service aims to provide training and utilize handicraft products into decorative products that can support welfare, namely having additional income. The method used in this training is to use theoretical methods and practical methods. Before being given material by the resource person, it was known that the Macrame Craft training participants were dominated by women. Apart from that, based on the pre-test and post-test distributed to members, it is known that the training participants already know enough about macrame.

Abstrak. Pelatihan adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan kerja seseorang dalam kaitannya dengan aktivitas ekonomi latihan membantu seorang karyawan dalam memahami suatu pengetahuan yang diperlukan oleh organisasi dalam suatu usaha mencapai tujuannya. Pelatihan pembuatan kerajinan tangan Macrame ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 20 April 2024 di Pasar Johar, Semarang. Pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan dan pemanfaatan hasil dari kerajinan tangan menjadi produk hiasan yang dapat menunjang kesejahteraan yaitu memiliki tambahan penghasilan. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan menggunakan metode teoritis dan metode praktek. Sebelum diberikan materi oleh narasumber. Diketahui peserta dari pelatihan Kerajinan Macrame di dominasi oleh Perempuan, selain itu Berdasarkan *pre - test* dan *post - test* yang dibagikan kepada anggota, terungkap bahwa peserta pelatihan sudah cukup mengetahui tentang macrame.

Kata Kunci: Pelatihan, Kerajinan, Macrame

PENDAHULUAN

Pelatihan pada hakikatnya adalah proses pembelajaran. Oleh karena itu untuk melatih karyawan, dibutuhkan pengetahuan tentang bagaimana orang belajar. Pada suatu organisasi yang memperhatikan produktivitas, pendidikan dan pelatihan merupakan fakta yang paling penting. Memiliki bentuk yang indah serta menarik. Macrame adalah seni membuat simpul anyaman dari kain atau tali. Karena sifat dekoratifnya, macrame dapat digunakan

*Fitriatun, faafitriaa@gmail.com

sebagai dekorasi rumah seperti jam dinding, pembatas ruangan, gantungan, ayunan dan masih banyak lagi. Dalam pembuatan kerajinan pasti tidak akan di buat tanpa adanya alasan, salah satunya karena memiliki manfaat. Kreatifitas seseorang juga dapat diasah melalui pembuatan pot gantung melalui kerajinan dengan teknik macrame. Kerajinan tangan adalah kegiatan membuat barang- barang sederhana dengan menggunakan tangan (Dade Mahzuni., Mumuh Muhsin Z. dan Ayu Septiani 2017), sedangkan seni macrame merupakan salah satu seni menggunakan tali dengan cara menjalin tali dengan berbagai simpuldasar dan variasi yang dikombinasikan sehingga menciptakan suatu rangkaian bentuk yang memiliki nilai estetis .Seni macrame adalah hasil kerajinan kriya tekstil dengan teknik simpul yang menggunakan tali atau benang (Budiyono 2008). Sehingga tidak hanya menambah keindahan rumah dengan tanaman akan tetapi dengan menambahkan kerajinan macrame untuk menggantung pot bunga maka tanaman semakin indah dipandang.

Pelatihan dirancang untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan mereka saat ini karena hanya sedikit orang yang datang ke perusahaan dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah lengkap yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepada mereka (Novie et al. 2023). Dalam meningkatkan keunggulan sumber daya manusia perusahaan diharuskan melaksanakan program pelatihan yang efektif diberikan sesuai dengan bidang tugas yang dibutuhkan dalam melaksanakan pekerjaan, sehingga kemampuan karyawan dapat meningkat. Pelatihan menjadi hal yang sangat penting dilakukan oleh perusahaan sehingga tenaga kerja atau karyawan memiliki pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*), dan keterampilan (*skill*) yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan di masa kini dan di masa yang akan datang (Syamsuri and Siregar 2018). Perkembangan di dalam dunia bisnis pada saat ini mengakibatkan persaingan antara perusahaan semakin kompetitif. Perusahaan perlu menerapkan suatu sistem yang tepat untuk dapat menjaga keberlangsungan kegiatan operasionalnya. Pelatihan sering dianggap sebagai aktifitas yang paling dapat dilihat dan paling umum dari semua aktifitas kekaryawanan. Pelatihan yang baik dapat juga menunjang keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Adanya pelatihan tersebut akan menciptakan kinerja karyawan yang tinggi sehingga dapat menunjang keberhasilan perusahaan. Kerajinan macrame telah muncul sebagai fenomena yang menarik dalam dunia seni kerajinan, tidak hanya sebagai bentuk ekspresi kreatif, tetapi juga sebagai sumber potensial bagi peluang bisnis yang menjanjikan. Dengan teknik simpul yang rumit dan estetika yang memikat, kerajinan macrame menawarkan lebih dari sekadar produk jadi; ia mempersembahkan karya seni yang menghiasi ruang dengan keindahan dan keanggunan

unik. Pelatihan dalam kerajinan macrame menjadi penting karena tidak hanya membekali individu dengan keterampilan teknis yang diperlukan, tetapi juga memfasilitasi pengembangan seni kerajinan secara holistik. Pelatihan kerajinan macrame memungkinkan peserta untuk menjelajahi berbagai teknik dan desain, dari pola-pola tradisional hingga kreasi yang lebih modern dan inovatif. Dalam proses ini, mereka tidak hanya belajar bagaimana membuat hiasan rumah yang memukau, tetapi juga mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang estetika, proporsi, dan komposisi visual. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mengasah kepekaan artistik peserta. Selain menjadi bentuk seni yang memikat, kerajinan macrame juga membuka pintu bagi peluang bisnis yang menarik, terutama dalam pembuatan hiasan rumah. Peserta pelatihan dapat belajar tidak hanya tentang teknik pembuatan, tetapi juga strategi pemasaran, manajemen stok, dan layanan pelanggan. Dengan demikian, pelatihan kerajinan macrame tidak hanya tentang menghasilkan karya seni yang indah, tetapi juga tentang mempersiapkan peserta untuk menjalankan bisnis yang sukses dalam industri seni kerajinan yang berkembang pesat. Pelatihan pembuatan macrame di Pasar Johar yang diikuti oleh masyarakat umum memberikan manfaat yang signifikan bagi para pedagang UMKM yang beroperasi di pasar tersebut. Pertama, pelatihan ini secara tak langsung mendatangkan audiens, sehingga audiens mengetahui jika di pasar Johar juga ada penjual UMKM, karena masyarakat yang telah mengikuti pelatihan akan menjadi konsumens. Kedua, pelatihan ini memberikan kesempatan bagi pedagang UMKM untuk mengembangkan kerjasama. dengan peserta pelatihan, baik melalui penjualan langsung maupun melalui kolaborasi dalam menciptakan produk yang lebih menarik dan inovatif. Ketiga, pelatihan ini meningkatkan citra pasar Johar yang dinamis dan berorientasi pada pelanggan, yang dapat menarik lebih banyak pengunjung dan wisatawan lokal maupun mancanegara. Dengan demikian, pelatihan pembuatan macrame memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis para pedagang UMKM di Pasar Johar.

METODE PENELITIAN

Pelatihan kerajinan macrame yang dilaksanakan di Pasar Johar pada tanggal 20 April 2024 berhasil membuat peserta antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Pelatihan ini diikuti oleh 20 peserta dengan latar belakang dan umur yang berbeda-beda dengan rentan usia 17 sampai 30 tahun. Tentunya ada berbagai banyak persiapan yang disiapkan oleh panitia tim pelatihan agar acara pelatihan ini berjalan dengan sukses, mulai dari koordinasi dengan

narasumber, pihak Pasar Johar, dan menyiapkan segala materi dan bahan praktek dengan baik. Tentunya sebagai panitia tim pelatihan selalu berusaha untuk mendapatkan bahan yang ekonomis namun tetap berkualitas. Kegiatan pelatihan ini

dilaksanakan selama satu hari, dari jam 13.00 WIB sampai dengan jam 15.30 WIB, walaupun dengan waktu yang singkat namun para peserta sangat antusias dan gembira dalam mengikuti acara pelatihan ini. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan menggunakan metode teoritis dan metode praktek. Sebelum diberikan materi oleh narasumber, peserta pelatihan diberikan soal berupa *pre test* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang Macrame. Kegiatan selanjutnya adalah pemberian materi dari narasumber tentang tata cara pembuatan Macrame, materi di sampaikan melalui media video dengan diputar langsung kepada peserta, selain itu narasumber juga memberikan pengalaman dalam membuat Macrame.

Kegiatan selanjutnya adalah praktek membuat Macrame, di bagian ini peserta diberikan alat dan bahan untuk praktek secara langsung cara membuat Macrame, pada awalnya peserta terlihat bingung dan bertanya berulang kali kepada narasumber, namun dengan penuh kesabaran dan ketelitian akhirnya para peserta mulai bisa untuk merancang dan membuat Macrame.

Pada tahap akhir dalam pelatihan ini, semua peserta yang telah membuat Macrame diberikan soal berupa *post test* yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta sesudah diberikan materi dan praktek secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan ini dilaksanakan di Pasar Johar Selatan lantai 3 dengan rundown sebagai berikut :

NO	WAKTU	KEGIATAN	PENGISI
1.	13.00 – 13.05	Registrasi Peserta	Panitia
2.	13.05 - 13.15	Pembukaan Oleh MC	Panitia
3.	13.15 – 14.00	Perkenalan dan Pemberian Materi	Narasumber (Kak Ima)

4.	14.00 – 15.30	Praktek secara langsung	Panitia dan Narasumber
5.	15.30 – 15.35	Pembagian dan Pengisian Post - Test	Panitia
6.	15.35 – 15.40	Penutup	Panitia

Tabel 2. Rundown Acara

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan melakukan Pelatihan Kerajinan Macrame Dalam Pengembangan Seni Kerajinan Dan Peluang Usaha ini diikuti oleh 20 peserta. Sebelum kegiatan dimulai peserta diminta untuk mengisi secara langsung sebagai *Pre-test* dan *Post-test* yang berguna untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta mengenai Pelatihan Kerajinan Macrame sebagai langkah awal dalam pengembangan seni kerajinan dan peluang usaha. Berikut adalah hasil dari olahan data kuesioner *Pre-test* dan *Post-test* Peserta PkM Pelatihan Kerajinan Macrame:

Table 4. Kuesioner *Pre-test* dan *Post-test*

Jml Peserta	1*)		2*)			3*)				4*)		
	L	P	17 - 25	26 - 34	35 - 45	mm	mlh	Mcb	tp	krs	ytb	lgsng
20 org	1	19	18	2	0	0	4	0	16	1	3	16
%	5%	95%	90%	10%	0%	0%	20%	0%	80%	5%	15%	80%

*) Keterangan:

.1. Jenis Kelamin (Laki/Perempuan), 2. Rentang usia, 3. Pernah melihat/mencoba membuat macrame (melihat dan mencoba, melihat, mencoba, tidak pernah), 4. Dimana belajar membuat macrame (kursus online, youtube, langsung)

Tabel 5. Kuesioner *Pre - test* dan *Post - test*

No	Kuesioner	Pre - Test	Post - Test
----	-----------	------------	-------------

**PELATIHAN KERAJINAN MACRAME DALAM PENGEMBANGAN SENI KERAJINAN DAN
PELUANG USAHA**

1.	Apa yang saya ketahui tentang macrame	17	85%	20	100%
2.	Apa yang harus saya lakukan jika macrame Kusut	8	40%	13	65%
3.	Teknik yang saya pahami dalam pembuatan Macrame	8	40%	19	95%
4.	Saya setuju pembuatan macrame dapat menjadi peluang usaha	19	95%	20	100%
5.	Tertarik untuk mempelajari teknik macrame	9	45%	17	85%

Dari kuesioner tersebut diketahui bahwa peserta Pelatihan Kerajinan Macrame didominasi oleh wanita (95%) yang sebagian besar berusia 17 - 25 tahun (90%). 20% orang pernah melihat pembuatan macrame dan 80% orang tidak pernah melihat sama sekali pembuatan macrame. Sementara 5% orang belajar membuat macrame secara kursus online, 15 orang belajar melalui youtube, dan 80% orang belajar membuat macrame secara langsung.

Berdasarkan *pre - test* dan *post - test* yang dibagikan kepada anggota, terungkap bahwa peserta pelatihan sudah cukup mengetahui tentang macrame (85%). Dan para peserta juga setuju bahwa pembuatan macrame ini bisa menjadi peluang usaha (95%). Sementara pemahaman tentang teknik pembuatan macrame meningkat yang semula 40% menjadi 95% dan lebih tertarik untuk mempelajari teknik macrame yang awalnya 45% menjadi 85% setelah pelatihan.

Saat kegiatan Pelatihan Kerajinan Macrame, para peserta juga menunjukkan bahwa antusias dalam mengikuti rangkaian pelatihan tersebut. Hal tersebut terlihat dari banyaknya peserta pelatihan yang mendengarkan pembicara dalam menjelaskan, dan peserta juga semangat dalam mencoba pembuatan macrame.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Kerajinan Macrame di Pasar Johar Selatan It.3.

Doc : Tim PkM



2. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Kerajinan Macrame terdiri dari Teori dan Praktek.

Doc: Tim Pkm



3. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Kerajinan Macrame terdiri dari Teori dan Praktek.

Doc: Tim Pkm

Serta dalam pelatihan ini adanya Manfaat yang diperoleh dari hasil yang telah dicapai dalam kegiatan Pelatihan Kerajinan Macrame, sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan peserta mengenai cara pembuatan kerajinan tangan macrame.
2. Membuat peserta pelatihan cepat berkembang, sebab sulit bagi seseorang untuk mengembangkan diri hanya berdasarkan pengalaman tanpa adanya pelatihan.
3. Peserta juga dapat melatih kesabaran, karena dengan membuat kerajinan macrame membutuhkan kesabaran yang penuh.

KESIMPULAN

Pada tanggal 20 April 2024 Kegiatan pelatihan pembuatan macrame, telah terlaksanakan dengan baik dan lancar, peserta pelatihan juga didominasi dari Mahasiswa. Dari pelatihan

kerajinan macrame ini peserta menjadi tau bagaimana cara membuat macrame, macam - macam simpul dan teknik dalam membuat macrame. Sehingga dapat menciptakan peluang usaha kerajinan macrame.

Sebelum diberikan materi oleh narasumber, peserta pelatihan diberikan soal berupa *pre test* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang Macrame. Mengenai pemahaman tentang teknik pembuatan macrame meningkat yang semula 40% menjadi 95% dan lebih tertarik untuk mempelajari teknik macrame yang awalnya 45% menjadi 85% setelah pelatihan. Kegiatan selanjutnya adalah pemberian materi dari narasumber tentang tata cara pembuatan Macrame, materi di sampaikan melalui media vidio dengan diputar langsung kepada peserta, selain itu narasumber juga memberikan pengalaman dalam membuat Macrame.

Pada tahap akhir dalam pelatihan ini, semua peserta yang telah membuat Macrame diberikan soal berupa *post test* yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta sesudah diberikan materi dan praktek secara langsung. Saat kegiatan Pelatihan Kerajinan Macrame, para peserta juga menunjukkan bahwa antusias dalam mengikuti rangkaian pelatihan tersebut. Hal tersebut terlihat dari banyaknya peserta pelatihan yang mendengarkan pembicara dalam menjelaskan, dan peserta juga semangat dalam mencoba pembuatan macrame.

SARAN

Dari kegiatan pelatihan kerajinan macrame yang telah dilaksanakan, diharapkan para peserta dapat terus meningkatkan keterampilan dalam membuat macrame sehingga dapat menciptakan peluang usaha untuk peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Bariqi, M. D. (2018). Pelatihan dan pengembangan sumber dayamanusia. *Jurnal studimanajemen dan bisnis*, 5(2), 64-69.
- Selfiana, V., Wolor, C. W., & Marsofiyati, M. (2023). ANALISIS PROSES PELATIHAN KARYAWAN PADA HANDCRAFT MACRAME (PT SIMPUL TALI INDONESIA). *Jurnal Pijar*, 2(01), 44-
- Surani, D., Andini, M., & Mahdy, N. (2020). Pelatihan Macrame Untuk Meningkatkan Keterampilan Ibu-Ibu Rumah Tangga Produktif Di Lingkungan Kelurahan Dalung. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 143-152.